

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini merupakan laporan kasus yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif menggunakan data sekunder. Pendekatan penelitian menggunakan *cross sectional*, yaitu dengan melakukan pengukuran variable kejadian reaktif HIV dan menggunakan kategori karakteristik pendonor (usia, jenis kelamin, golongan darah, frekuensi donor).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman, Jl. Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2021 hingga Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit yang mempunyai karakteristik sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pendonor darah yang mendonorkan darahnya tahun 2020 yang mempunyai karakteristik usia, jenis kelamin, golongan darah, frekuensi mendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi (total) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Sampel yang diambil ialah semua pendonor tahun 2020.

D. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kejadian HIV dan menggunakan beberapa kategori yaitu usia, jenis kelamin, golongan darah, dan frekuensi donor

E. Definisi Operasional

Berikut tabel definisi operasional:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
HIV	Hasil pemeriksaan laboratorium terhadap HIV	Ceklis	1. Reaktif HIV 2. Nonreaktif HIV	Ordinal
Usia	Rentang hidup pendonor sampai deengan ulang tahun terakhir	Ceklis	1. Remaja Akhir (17-25 Tahun) 2. Dewasa Awal (26-35 Tahun) 3. Dewasa Akhir (36-45 Tahun) 4. Lansia Awal (46-55 Tahun) 5. Lansia Akhir (56-65) 6. Manula (>65 Tahun)	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan gender	Ceklis	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Nominal
Golongan Darah	Ada atau tidak adanya zat antigen yang menempel pada permukaan membran sel darah merah	Ceklis	1. A 2. B 3. AB 4. 0 5. X (Tidak diketahui)	Nominal
Frekuensi Donor	Jumlah donor darah pendonor diukur dengan satuan angka	Ceklis	1. ≤ 5 2. > 5	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis untuk mencatat data pendonor darah. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi pada data yang di-*input* di Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) oleh petugas UDD PMI Kabupaten Sleman terkait data pendonor darah dan hasil IMLTD.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah:
 - a. *Editing*: Kegiatan untuk melakukan pengecekan isi ceklis.
 - b. *Coding*: Memberikan kode terhadap setiap hasil pencatatan data pendonor.
 - c. *Input Data*: Memasukkan data berupa kode ke dalam komputer.
 - d. *Cleaning*: Mengecek kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer.
2. Analisis data secara univariat, yaitu dengan mendeskripsikan setiap variabel dalam tabel distribusi frekuensi.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan etika sebagai berikut:

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Adalah tidak mencantumkan nama pendonor pada saat pengumpulan data, dengan tujuan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan objek penelitian.
2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua data tentang pendonor dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini dimulai dengan konsultasi dengan pembimbing mengenai

judul yang akan diajukan. Kemudian pengajuan judul ke pembimbing, koordinator Karya Tulis Ilmiah, dan ketua prodi. Dilanjutkan dengan pengajuan surat izin studi pendahuluan ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti lalu melakukan studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Sleman. Dalam studi pendahuluan, ditemukan masalah yang akan diteliti. Kemudian peneliti Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah. Dilanjutkan dengan konsultasi proposal Karya Tulis Ilmiah, kemudian melakukan ujian proposal Karya Tulis Ilmiah, dan memperbaiki proposal Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti membuat ceklis untuk mencatat data pendonor darah. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi pada data yang di-*input* di Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) oleh petugas UDD PMI Kabupaten Sleman terkait data pendonor darah dan hasil IMLTD di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2020. Data yang didapat dianalisa dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Menyusun Bab IV dan Bab V. Melakukan konsultasi kepada pembimbing, kemudian melakukan ujian hasil penelitian. Setelah ujian, peneliti memperbaiki Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan penguji.